



RELIGIUSITAS, KERENTANAN KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, DAN KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF KELUARGA PENERIMA BANTUAN LANGSUNG TUNAI

FITRI AYU WAHYUNI



**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Religiusitas, Kerentanan Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Kesejahteraan Subjektif Keluarga Penerima Bantuan Langsung Tunai” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2025

Fitri Ayu Wahyuni
I2501211015



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

FITRI AYU WAHYUNI. Religiusitas, Kerentanan Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Kesejahteraan Subjektif Keluarga Penerima Bantuan Langsung Tunai. Dibimbing oleh ISTIQLALIYAH MUFLIKHATI dan IRNI RAHMAYANI JOHAN.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam menurunkan angka kemiskinan salah satunya melalui pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang diharapkan dapat meningkatkan daya beli dan berdampak pada meningkatnya kesejahteraan keluarga. Tujuan penelitian ini yaitu 1) mengidentifikasi karakteristik keluarga, religiusitas, kerentanan keuangan, perilaku keuangan dan kesejahteraan subjektif keluarga penerima BLT, 2) menganalisis hubungan karakteristik keluarga dengan religiusitas, kerentanan keuangan, perilaku keuangan, dan kesejahteraan subjektif keluarga pada keluarga penerima BLT, 3) menganalisis pengaruh religiusitas, kerentanan keuangan, perilaku keuangan terhadap kesejahteraan subjektif keluarga penerima BLT.

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif. Lokasi penelitian di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta (Desa Cibuntu, Sakambang, Nagrog, Taringgul Tengah, dan Taringgul Tonggoh). Alasan pemilihan lokasi tersebut didasari oleh pertimbangan yaitu Kecamatan Wanayasa berada pada tujuh kecamatan dengan jumlah penduduk prasejahtera atau penduduk miskin dan penerima BLT terbanyak di Kabupaten Purwakarta. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari sampai Maret 2024. Kriteria contoh dalam penelitian ini yaitu keluarga yang menerima BLT pada tahun 2022. Jumlah contoh sebanyak 130 keluarga penerima BLT yang dipilih secara *random sampling*. Pengambilan data melalui wawancara dengan kuesioner terstruktur yang telah diuji realibilitas dan validitasnya. Pengolahan data menggunakan *Microsoft Excel*, *Statistical Package for Social Science (SPSS)*, dan *Smart Partial Least Square (Smart PLS)*.

Hasil penelitian menunjukkan usia suami dan istri rata-rata adalah 47 tahun dan 40 tahun dengan pendidikan mayoritas lulusan SD. Sebagian besar keluarga penerima BLT berjumlah antara satu sampai empat orang tergolong kedalam keluarga kecil. Pekerjaan suami pada keluarga penerima BLT mayoritas sebagai buruh harian sedangkan pekerjaan istri sebagai ibu rumah tangga atau tidak bekerja. Rata-rata penghasilan keluarga penerima BLT sebesar Rp1.411.900 dan sebanyak 74,6 persen penerima BLT termasuk dalam kategori miskin karena memiliki pendapatan perkapita di bawah Rp 434.187.

Religiusitas keluarga penerima BLT berada pada kategori tinggi. Religiusitas yang paling tinggi dimiliki oleh penerima BLT yaitu keyakinan terhadap agama. Sebanyak 31,5 persen keluarga penerima BLT mempunyai kerentanan keuangan yang tergolong tinggi. Kerentanan tabungan dan konsumsi merupakan kerentanan yang paling tinggi. Sedangkan untuk hutang keluarga sudah memiliki kesadaran dalam melunasi hutang. Perilaku keuangan keluarga penerima BLT mayoritas berada pada kategori rendah. Perencanaan masa depan dan pengelolaan keuangan merupakan dimensi perilaku keuangan yang paling rendah. Kesejahteraan subjektif keluarga penerima BLT secara keseluruhan berada pada kategori sedang, Namun masih terdapat sebanyak 20 persen keluarga penerima BLT yang mempunyai

kesejahteraan subjektif rendah. Walaupun secara ekonomi berada pada kategori rendah namun secara psikologis dan sosial berada pada kategori tinggi.

Hasil uji hubungan menunjukkan bahwa usia suami dan usia istri berhubungan dengan religiusitas. Hal ini berarti semakin bertambah usia suami dan usia istri penerima BLT maka semakin bertambah pula tingkat religiusitasnya. Besaran keluarga meningkatkan kerentanan konsumsi keluarga. Semakin banyak anggota keluarga semakin banyak pula konsumsi yang harus dikeluarkan oleh keluarga. Pekerjaan suami dan besaran keluarga membantu meningkatkan kesejahteraan psikologis keluarga. Hasil uji pengaruh menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Perilaku keuangan berpengaruh negatif terhadap kerentanan keuangan dan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan subjektif keluarga. Sedangkan kerentanan keuangan merupakan variabel yang paling berpengaruh pada kesejahteraan subjektif keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian ini keluarga penerima BLT diharapkan dapat bekerja sama mencari pekerjaan tambahan dan membuat perencanaan dalam penggunaan keuangan termasuk untuk keuangan jangka pendek dan jangka panjang sehingga tidak bergantung pada bantuan. Bagi peneliti selanjutnya bisa menggali lebih dalam mengenai penggunaan dana BLT serta meneliti mengenai perubahan kesejahteraan sebelum dan setelah menerima BLT. Bagi pemerintah/instansi terkait dapat melakukan upaya peningkatan kesejahteraan keluarga dengan melakukan pemberdayaan keluarga untuk meningkatkan kemampuan perilaku keuangan keluarga terutama pengelolaan keuangan dan perencanaan keuangan masa depan.. Pemerintah setempat diharapkan dapat memantau penggunaan uang bantuan sebagaimana mestinya sehingga keluarga tidak bergantung terhadap BLT dan meninjau kembali kelayakan penerima BLT.

Kata kunci: bantuan langsung tunai, kerentanan, kesejahteraan keluarga, perilaku keuangan, religiusitas.



SUMMARY

FITRI AYU WAHYUNI. Religiosity, Financial Vulnerability, Financial Behaviour, and Subjective Well-Being of Direct Cash Transfer Recipient Families. Supervised by ISTIQLALIYAH MUFLIKHATI and IRNI RAHMAYANI JOHAN.

The government has made various efforts to reduce poverty, one of which is through the provision of Direct Cash Assistance (BLT) which is expected to increase purchasing power and have an impact on increasing family welfare. The objectives of this study were 1) to identify family characteristics, religiosity, financial vulnerability, financial behaviour and subjective well-being of BLT recipient families, 2) to analyse the relationship between family characteristics and religiosity, financial vulnerability, financial behaviour and subjective well-being of BLT recipient families, 3) to analyse the influence of religiosity, financial vulnerability, financial behaviour on the subjective well-being of BLT recipient families.

This research is a quantitative study. The sampling location was in Wanayasa, Purwakarta Regency. The reason for choosing this location is based on the consideration that Wanayasa is in the seven sub-districts with the largest number of poor people and recipients of Direct Cash Assistance (BLT) in Purwakarta Regency. Data collection was carried out from January to March 2024. The criteria in this study were families who received BLT in 2022. The sample size was 130 BLT recipient families selected by random sampling. Data were collected through interviews with structured questionnaires that had been tested for reliability and validity. Data processing used Microsoft Excel, Statistical Package for Social Science (SPSS), and Smart Partial Least Square (Smart PLS).

The results showed that the average age of the husband and wife was 47 years old and 40 years old, respectively, with the majority of them having an elementary school education. Most BLT recipient families numbered between one and four people and were classified as small families. The husband's job in the majority of BLT recipient families was as a daily labourer while the wife's job was as a housekeeper or did not work. The average income of BLT recipient families was Rp1,411,900 and 74.6 per cent of BLT recipients were categorised as poor because they had a per capita income below Rp434,187.

The religiosity of BLT recipient families was in the high category. The highest level of religiosity for BLT recipients was their belief in religion. As many as 31.5 per cent of BLT recipient families had high financial vulnerability. Savings and consumption vulnerability were the highest. As for debt, the families already had an awareness of paying off debts. The majority of BLT recipient families' financial behaviour was in the low category. Future planning and financial management were the lowest dimensions of financial behaviour. The overall subjective welfare of BLT recipient families was in the medium category, but there were still 20 per cent of BLT recipient families who had low subjective welfare. Although economically they were in the low category, psychologically and socially they were in the high category.

The results of the relationship test showed that the age of the husband and the age of the wife were related to religiosity. This means that the higher the age of



the husband and the age of the wife of BLT recipients, the higher the level of religiosity. Family size increases the vulnerability of family consumption. The more family members there are, the more consumption the family has to spend. The husband's job and the size of the family help to improve the psychological well-being of the family. The effect test results show that religiosity has a positive effect on financial behaviour. Financial behaviour negatively affects financial vulnerability and positively affects the subjective well-being of the family. Meanwhile, financial vulnerability is the variable that has the most influence on the subjective well-being of the family.

Based on the results of this study, BLT recipient families are expected to work together to find additional jobs and make plans in the use of finances including for short-term and long-term finances so that they are not dependent on assistance. Future researchers can explore the use of BLT funds and examine changes in welfare before and after receiving BLT. The government/relevant agencies can make efforts to improve family welfare by empowering families to improve the ability of family financial behaviour, especially financial management and future financial planning. The local government is expected to monitor the proper use of the assistance money so that families are not dependent on BLT and review the eligibility of BLT recipients.

Keywords: direct cash transfer, family welfare, financial behavior, financial vulnerability, religiosity.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RELIGIUSITAS, KERENTANAN KEUANGAN, PERILAKU KEUANGAN, DAN KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF KELUARGA PENERIMA BANTUAN LANGSUNG TUNAI

FITRI AYU WAHYUNI

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak

**PROGRAM STUDI ILMU KELUARGA DAN PERKEMBANGAN ANAK
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



LEMBAR PENGESAHAN

Tesis : Religiusitas, Kerentanan Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Kesejahteraan
Subjektif Keluarga Penerima Bantuan Langsung Tunai
Nama : Fitri Ayu Wahyuni
NIM : I2501211015

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Disetujui oleh

Pembimbing 1 :

Dr. Istiqlaliyah Muflikhati, M.Si

Pembimbing 2 :

Dr. Irni Rahmayani Johan, S.P., M.M

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Ilmu Keluarga dan
Perkembangan Anak :

Prof. Dr. Ir. Lilik Noor Yulianti, M.FSA
NIP 19640718 198903 2 003

Dekan Fakultas Ekologi Manusia :

Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si
NIP 19781003 200912 1 003





@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian yaitu “Religiusitas, Kerentanan Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Kesejahteraan Subjektif Keluarga Penerima Bantuan Langsung Tunai” yang dilaksanakan sejak bulan Januari sampai bulan Maret 2024.

Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing, yaitu Dr. Ir. Istiqlaliyah Muflikhati, M.Si sebagai ketua komisi pembimbing dan Dr. Irni Rahmayani Johan, SP., MM selaku anggota komisi pembimbing yang telah sabar dalam membimbing, memberikan wawasan serta masukan bagi penulis selama proses penyusunan tesis.

Terima kasih juga disampaikan kepada penguji luar komisi pembimbing Prof. Dr. Ir. Euis Sunarti, M.Si dan Prof. Dr. Ir. Lilik Noor Yuliati, M.FSA. Ucapan terima kasih diberikan juga kepada moderator seminar Prof. Dr. Ir. Tineke Mandang, M.S, dan moderator kolokium Dr. Ir. Diah Krisnatuti, M.S. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada para dosen Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak yang telah memberikan ilmu, pengetahuan dan pengalaman berharga selama perkuliahan serta kepada seluruh staf Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak yang telah membantu berbagai kebutuhan akademik selama perkuliahan.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh responden keluarga penerima BLT yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuangan Program Studi Ilmu Keluarga dan Perkembangan Anak (IKA) 2021 yang telah berjuang bersama, memberikan do'a dan dukungannya.

Kepada kedua orang tua Bapak Nandang Umbara dan Ibu Mimi Munawati yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, dan kasih sayangnya kepada penulis, adik Andrean Noviansyah, serta keluarga dan sahabat yang telah kebersamaan dan memberikan kontribusi dalam penulisan tesis ini, penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya semoga Allah membalas dengan sebaik-baik pahala.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2025

Fitri Ayu Wahyuni



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Teori Struktur Fungsional	6
2.2 Religiusitas	6
2.3 Kerentanan Keuangan	7
2.4 Perilaku Keuangan	8
2.5 Kesejahteraan Subjektif Keluarga	9
2.6 Bantuan Langsung Tunai	10
2.7 Pengaruh Antar variabel	11
2.8 Kerangka Pemikiran	14
III METODE	17
3.1 Desain, Lokasi dan Tempat Penelitian	17
3.2 Teknik Penarikan Contoh	17
3.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan data	17
3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran	18
3.5 Penghitungan Skor pada Variabel	19
3.6 Pengolahan dan Analisis data	20
3.7 Rancangan Model Penelitian	21
3.8 Definisi Operasional	22
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian	24
4.2 Karakteristik keluarga	24
4.3 Religiusitas	26
4.4 Kerentanan Keuangan	28
4.5 Perilaku Keuangan	30
4.6 Kesejahteraan Subjektif Keluarga	32
4.7 Hubungan Karakteristik Keluarga dengan Religiusitas, Kerentanan Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Kesejahteraan Keluarga	34
4.8 Pengaruh Religiusitas, Kerentanan Keuangan, dan Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Subjektif Keluarga	36
4.9 Pembahasan	42
4.10 keterbatasan Penelitian	48
4.11 Rekomendasi	48
V SIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Simpulan	50



5.2	Saran	50
DAFTAR PUSTAKA		52
LAMPIRAN		60
RIWAYAT HIDUP		70

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR TABEL

1	Variabel, skala data, dan Pengkategorian Data	18
2	Indikator <i>Goodness Of Fit</i> (GoF)	21
3	Sebaran contoh berdasarkan usia, pendidikan, dan pekerjaan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi pada penerima BLT	25
4	Sebaran contoh berdasarkan besar keluarga, pendapatan keluarga, dan status kemiskinan keluarga nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi pada penerima BLT	26
5	Sebaran contoh berdasarkan rata-rata skor, nilai minimal, dan nilai maksimal jawaban religiusitas	27
6	Sebaran contoh berdasarkan kategori, nilai minimal, nilai maksimal, dan standar deviasi variabel religiusitas	28
7	Sebaran contoh berdasarkan rata-rata skor, nilai minimal, dan nilai maksimal jawaban kerentanan keuangan	29
8	Sebaran contoh berdasarkan kategori, nilai minimal, nilai maksimal, dan standar deviasi variabel kerentanan keuangan	30
9	Sebaran contoh berdasarkan rata-rata skor, nilai minimal, dan nilai maksimal jawaban perilaku keuangan	31
10	Sebaran contoh berdasarkan kategori, nilai minimal, nilai maksimal, dan standar deviasi variabel perilaku keuangan	32
11	Sebaran contoh berdasarkan rata-rata skor, nilai minimal, dan nilai maksimal jawaban kesejahteraan subjektif keluarga	33
12	Sebaran contoh berdasarkan kategori, nilai minimal, nilai maksimal, dan standar deviasi variabel kesejahteraan subjektif keluarga	34
13	Hubungan karakteristik keluarga, religiusitas, kerentanan keuangan, perilaku keuangan dan kesejahteraan Subjektif keluarga	35
14	Nilai <i>outer loading</i> pengaruh religiusitas, kerentanan keuangan, perilaku keuangan terhadap kesejahteraan Subjektif keluarga	37
15	Nilai <i>Average variance Extracted</i> , <i>Composite Reliability</i> , dan <i>Cronbach's Alpha</i> model pengaruh religiusitas, kerentanan keuangan, perilaku keuangan terhadap kesejahteraan subjektif keluarga	37
16	Nilai <i>R-square</i> model structural	38
17	Hasil uji Kecocokan Keseluruhan	38
18	Efek pengaruh religiusitas, kerentanan keuangan, dan perilaku keuangan dan kesejahteraan subjektif keluarga	40
19	Uji hipotesis SEM yang mempengaruhi faktor-faktor yang mempengaruhi langsung kesejahteraan subjektif keluarga penerima BLT	41
20	Uji hipotesis SEM faktor-faktor yang berpengaruh tidak langsung terhadap kesejahteraan subjektif keluarga penerima BLT	42

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pemikiran penelitian	15
2	Rancangan model SEM	21

Model pengaruh religiusitas, kerentanan keuangan, dan perilaku keuangan terhadap kesejahteraan keluarga	39
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1	Sebaran jawaban religiusitas keluarga penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT)	61
2	Sebaran jawaban kerentanan keuangan keluarga penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT)	60
3	Sebaran jawaban perilaku keuangan keluarga penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT)	62
4	Sebaran jawaban kesejahteraan subjektif keluarga penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT)	63
5	Uji reliabilitas variabel	65
6	Uji kolerasi tiap dimensi karakteristik keluarga, religiusitas, kerentanan keuangan, dan kesejahteraan subjektif keluarga penerima bantuan langsung tunai	66